

SKRIPSI 54

**PENGAJIAN TERHADAP EKSPLORASI DESAIN
MENGKINIKAN ARSITEKTUR NUSANTARA DI
DALAM KARYA-KARYA GURSIJI STUDIO
SIDOARJO**



NAMA : MONIQUE PINGKAN IMMANUELLA WIRANTO

NPM : 6111901162

PEMBIMBING: PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO, M. ARCH.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**PENGAJIAN TERHADAP EKSPLORASI DESAIN
MENGKINIKAN ARSITEKTUR NUSANTARA DI
DALAM KARYA-KARYA GURSIJI STUDIO
SIDOARJO**



NAMA : MONIQUE PINGKAN IMMANUELLA WIRANTO

NPM : 6111901162

PEMBIMBING:

Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M. Arch.

PENGUJI :

Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M. Arch.

Dr. Rahadhian P. Herwindo, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

BANDUNG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monique Pingkan Immanuella Wiranto

NPM : 6111901162

Alamat : Cluster Alicante Boulevard Timur, 35, Gading Serpong,
Tangerang, Banten

Judul Skripsi : Pengkajian Terhadap Eksplorasi Desain Mengkinikan
Arsitektur Nusantara di Dalam Karya-Karya Gursiji Studio

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, July 2023



Monique Pingkan Immanuella W.

Abstrak

PENGAJIAN TERHADAP EKSPLORASI DESAIN MENKINIKAN ARSITEKTUR NUSANTARA

OBJEK STUDI: GURSIJI STUDIO

oleh:

Monique Pingkan Immanuella Wiranto

NPM: 6111901162

Gursiji Studio adalah sebuah firma arsitektur yang berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur. Studio Gursiji adalah agensi yang unik dalam banyaknya eksperimen desain arsitektur nusantara dan arsitektur modern dalam desainnya. Terjadinya eksplorasi desain terhadap objek-objek yang telah dirancang di Studio Gursiji merupakan suatu eksplorasi yang perlu dieksplorasi agar kita dapat mempelajari bagaimana keharmonisan antara dua arsitektur yang berbeda dapat terjadi. Penelitian ini ingin menggali perbedaan arsitektur nusantara dan arsitektur modern yang dapat terjadi karena perbedaan iklim, tapak, dan beberapa faktor lainnya. Namun dengan perbedaan tersebut, keharmonisan terlihat pada desain objek kajian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena hasil penelitian berupa gambaran yang menyinggung bentuk, pola ruang, dan fasad suatu obyek kajian. Penggunaan deskripsi dalam penelitian ini digunakan karena menjadi lebih akurat secara detail dengan persepsi dan pemahaman peneliti dan juga sebagai pembaca, sehingga terjadi analisis yang sebenarnya dengan pengamatan langsung dengan melihat dan juga merasakan.

Hasil dari penelitian ini adalah perbandingan persentase arsitektur nusantara dan arsitektur modern yang menggunakan tolok ukur dari buku “Regionalisme” dan “Desain Arsitektur Eksplorasi Nusantara” yang juga menjelaskan arsitektur nusantara dan arsitektur modern secara deskriptif. Penelitian ini juga menemukan seberapa banyak arsitektur nusantara, khususnya arsitektur Jawa, yang digunakan Gursiji Studio dalam desainnya.

Kata-kata kunci: arsitektur Nusantara, arsitektur Jawa, Studio Gursiji

Abstract

ASSESSMENT OF THE EXPLORATION OF UPDATING ARCHITECTURE DESIGN

STUDY OBJECT: GURSIJI STUDIO

by

Monique Pingkan Immanuella Wiranto

NPM: 6111901162

Gursiji Studio is an architectural firm domiciled in Sidoarjo, East Java. Gursiji studio is an agency that is unique in the large number of experiments in archipelago architectural design and modern architecture in its design. The occurrence of design exploration of objects that have been designed in Gursiji Studio is an exploration that needs to be explored so that we can learn how harmony between two different architectures can occur. This research wants to explore the differences between archipelago architecture and modern architecture that can occur due to differences in climate, site, and several other factors. But with these differences, harmony can be seen in the design of the object of study.

This study uses a qualitative descriptive method because the results of the research are a description that alludes to the form, spatial pattern, and facade of an object of study. The use of descriptions in this study is used because it becomes more accurate in detail with the perceptions and understanding of researchers and also as readers, so that actual analysis occurs by direct observation by seeing and also feeling.

The results of this study are the percentage comparisons of archipelagic architecture and modern architecture that use benchmarks from the books "Regionalism" and "Exploration of Archipelago Architectural Design" which also explain archipelagic architecture and modern architecture descriptively. This research also finds out how much archipelago architecture, especially Javanese architecture, is used by Gursiji Studio in its designs.

Keywords: *archipelago architecture, Javanese architecture, Gursiji Studio*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo M.Arch. atas bimbingan, dukungan, dan kemurahan hati karena sudah memperbolehkan saya berjalan dibawah bimbingan Prof Josef. Juga, untuk dosen penguji, Dr. Yuswadi Saliya M. Arch. dan Dr. Rahadian P. Herwindo S.T, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada dosen Regu STEFA 3, Dr. Alwin Suryono Sombu, Ir., M.T. dan Enrico Nirwan Histanto, ST., MT., M.A. yang telah memberikan masukan dan juga dorongan agar skripsi ini dapat lebih berkembang dari sebelumnya. Tidak lupa juga penulis ingin berterima kasih kepada teman-teman sahabat dan juga keluarga yang selama ini mendukung tidak hanya dalam perjalanan skripsi secara jasmani tetapi juga secara mental dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, 7 Juli 2022

Monique Pingkan Immanuella W.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	i
Abstrak.....	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
a. Isu.....	3
b. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Teori Arsitektur Nusantara Menurut Josef Prijotomo.....	6
2.1.1. Pengertian Arsitektur Nusantara.....	6
2.1.2. Arsitektur Nusantara bukanlah Arsitektur Tradisional Maupun Arsitektur Vernakular.....	7
2.1.3. Hasil Kajian Teori Arsitektur Nusantara Menurut Josef Prijotomo.....	11

2.2. Era Modernisasi Ditinjau Dalam Pandangan Wondoamiseno.....	15
2.2.1. Arsitektur Tradisional Indonesia.....	16
2.2.2. Era Modernisasi dalam Arsitektur menurut Wondoamiseno.....	17
2.2.3. Ciri-ciri Arsitektur Bangunan Tradisional oleh Jim Supangkat.....	17
2.2.2. Penilaian Terhadap Beberapa Perancangan oleh Wondoamiseno.....	18
2.3. Eksplorasi Desain Arsitektur Nusantara oleh Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M. Arch.....	18
2.3.1. Meng-Indonesia dan Meng-global.....	18
2.3.2. Kriteria Penilaian dalam "Bagaimana menghasilkan rancangan yang menampilkan arsitektur Nusantara".....	20
2.4. Arsitektur Jawa.....	21
2.4.1. Arsitektur Jawa (Tengah) menurut Ronald Arya di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	22
2.4.2. Rumah Adat Jawa, Indonesian Heritage: Architecture.....	23
a. The Javanese House (Rumah Adat Jawa).....	23
b. Hirarki atap.....	23
c. Kompleks Rumah.....	26
2.4.3. Ragam Hias Jawa Tradisional pada Rumah Tinggal Baru.....	27
2.4.3. Arsitektur Jawa Timuran.....	32
a. Model Tipe Bangunan Rumah Tradisional Ponorogo.....	33
b. Model Ragam Hias Joglo Ponorogo.....	36
2.4.4. Ornamen Arsitektur Langgam Madura.....	38
2.5. Kerangka Teoritik.....	46
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN.....	47
3.1. Jenis Penelitian.....	47
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.3.1. Tahap Pengumpulan Data.....	48
3.3.2. Tahap Analisis Data.....	49

3.3.3. Penarikan Kesimpulan hasil Analisis Data.....	52
BAB IV.....	53
ANALISIS KENUSANTARAAN DAN MODERNISASI DESAIN OBJEK-OBJEK	
GURSIJI STUDIO.....	53
4.1. Analisis Penilaian menggunakan ‘Teknik Pengkinian’.....	53
4.2. Analisis Penilaian Kenusantaraaan Objek 1 Gursiji Studio.....	53
4.2.1. Pola Tata Ruang Objek 1 “Kantong Semar”.....	54
4.2.2. Tampak Objek 1 “Kantong Semar”.....	55
4.2.3. Atap Bangunan Objek 1 “Kantong Semar”.....	57
4.2.4. Bentuk Bangunan Objek 1 “Kantong Semar”.....	58
4.2.5. Kaki Bangunan Objek 1 “Kantong Semar”.....	58
4.2.6. Struktur Bangunan Objek 1 “Kantong Semar”.....	59
4.2.7. Material dan Warna Objek 1 “Kantong Semar”.....	59
4.2.8. Ornamantasi Objek 1 “Kantong Semar”.....	60
4.2.9. Penilaian Kenusantaraaan Objek 1 “Kantong Semar”.....	61
4.2.10. Penilaian Arsitektur Jawa terhadap Objek 1 “Kantong Semar”.....	64
4.3. Analisis Penilaian Kenusantaraaan Objek 2 Gursiji Studio.....	66
4.3.1. Pola Tata Ruang Objek 2 “teMan”.....	66
4.3.2. Tampak Objek 2 “teMan”.....	67
4.3.3. Atap Bangunan Objek 2 “teMan”.....	69
4.3.4. Bentuk Bangunan Objek 2 “teMan”.....	69
4.3.5. Kaki Bangunan Objek 2 “teMan”.....	69
4.3.6. Struktur Bangunan Objek 2 “teMan”.....	69
4.3.7. Material dan Warna Objek 2 “teMan”.....	72
4.3.8. Ornamantasi Objek 2 “teMan”.....	72
4.3.9. Penilaian Kenusantaraaan Objek 2 “teMan”.....	72
4.3.10. Penilaian Arsitektur Jawa terhadap Objek 2 “teMan”.....	75
4.4.1. Pola Tata Ruang Objek 3 “seROOMah”.....	77
4.4.2. Tampak Objek 3 “seROOMah”.....	78

4.4.3. Atap Bangunan Objek 3 “seROOMah”.....	79
4.4.4. Bentuk Bangunan Objek 3 “seROOMah”.....	80
4.4.5. Kaki Bangunan Objek 3 “seROOMah”.....	82
4.4.6. Struktur Bangunan Objek 3 “seROOMah”.....	83
4.4.7. Material dan Warna Objek 3 “seROOMah”.....	83
4.4.8. Ornamantasi Objek 3 “seROOMah”.....	84
4.4.9. Penilaian Kenusantaraan Objek 3 “seROOMah”.....	86
4.4.10. Penilaian Arsitektur Jawa terhadap Objek 3 “seROOMah”.....	88
4.5. Analisis Penilaian Kenusantaraan Objek 4 Gursiji Studio.....	90
4.5.1. Tampak Objek 4 “Rumah Citra Garden”.....	90
4.5.2. Bentuk Bangunan Objek 4 “Rumah Citra Garden”.....	91
4.5.4. Ornamantasi Objek 4 “Rumah Citra Garden”.....	92
4.5.5. Penilaian Kenusantaraan Objek 4 “Citra Garden House”.....	93
4.4.6. Penilaian Arsitektur Jawa terhadap Objek 4 “Rumah Citra Garden”.....	95
BAB V.....	98
KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
5.1. Rangkuman Kesimpulan Analisis Penilaian Kenusantaraan Objek-Objek Gursiji Studio.....	98
5.2. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Objek 1, Gursiji Studio.....	2
Gambar 1.3 Objek 3,Kantong Semar, Gursiji Studio.....	2
Gambar 1.7 Kerangka Penelitian.....	5
Gambar 2.3.1.1. Strategi bentuk(an)-ruang(an),.....	19
Gambar 2.3.1.2. Tabel “Kenusantaraan” Model Stern.....	20
Gambar 2.3.1.2. Tabel “Kenusantaraan” Model Stern (Bahasa Indonesia).....	20
Gambar 2.5.2.1. Rumah Tipikal Bertipe Kampung, dengan beranda depan diperpanjang, dekat Mojokerto, Jawa Timur.....	24
Gambar 2.5.2.2. Rumah Tipe Limasan, dengan beranda depan diperpanjang, dekat Yogyakarta, Jawa Tengah.....	25
Gambar 2.5.2.2. Rumah Tipe Joglo, dengan beranda depan diperpanjang, dekat Jepara, Jawa Tengah.....	26
Gambar 2.5.3.1. Kompleks Rumah Adat Jawa.....	27
Gambar 2.4.3.1.1. Lung-Lungan.....	28
Gambar 2.4.3.1.2. Saton.....	28
Gambar 2.4.3.1.3. Wajikan.....	28
Gambar 2.4.3.1.4. Nanasan.....	29
Gambar 2.4.3.1.5. Tlacapan.....	29
Gambar 2.4.3.1.6. Kebenan.....	29
Gambar 2.4.3.1.7. Patron.....	29
Gambar 2.4.3.1.9. Padma.....	30
Gambar 2.4.3.2.1. Kemamang.....	30
Gambar 2.4.3.2.2. Peksi Garuda.....	30
Gambar 2.4.3.2.3. Ular Naga.....	30
Gambar 2.4.3.2.4. Mirong.....	31
Gambar 2.4.3.3.1. Gunungan.....	31
Gambar 2.4.3.3.2. Makutha.....	31
Gambar 2.4.3.3.3. Praba.....	31

Gambar 2.4.3.3.4. Panah.....	32
Gambar 2.4.3.3.5. Mega Mendhung.....	32
Gambar 2.4.3.3.6. Banyu Tetes.....	32
Gambar 2.4.3.4.1. Anyaman.....	32
Gambar 2.4.3.1.1. Tipe bangunan Jawa dalam proses transformasi penarikan di sektor gajah dengan berpusat pada molo-nya.....	34
Gambar 2.4.3.1.2. Pembagian sektor pada masing-masing tipe arsitektur tradisional jawa. A=sektor kandang tengah, B=sektor panirat, C=sektor penerus/emper.....	34
Gambar 2.4.3.1.3. Tipe bangunan arsitektur tradisional Ponorogo adalah tipe bucu, sinom, dorogepak, srotongan.....	35
Gambar 2.4.3.1.4. Tipe bangunan arsitektur tradisional Ponorogo adalah tipe bucu, sinom, dorogepak, srotongan.....	35
Gambar 2.4.3.2.1. Rangkaian Glagar Atap Bangunan Joglo Ponorogo.....	36
Gambar 2.4.3.2.2. Rangkaian Glagar Soko dan Blandar Bangunan Joglo Ponorogo.....	37
Gambar 2.4.3.2.3. Rangkaian Blandar, Gonzo, Sunduk, Soko Guru, Molo, dan Dudur.....	37
Gambar 2.4.3.2.4. Kesimpulan Pengukuran Sektor Gajah tipe Joglo pada Penelitian Joglo Ponorogan.....	38
Gambar 2.4.4.1. motif ukiran Jepara (kiri), motif ukiran Madura (kanan).....	40
Gambar 2.4.4.2. motif ukiran tumbuhan sulur.....	41
Gambar 2.4.4.3. ukiran daun sulur dan bunga pada kusen pintu(kanan) dan kolom (kiri)	41
Gambar 2.4.4.4. rumah adat Bangsal.....	42
Gambar 2.4.4.5. atap rumah suku bangsal.....	43
Gambar 2.4.4.6. ukiran pada kusen jendela.....	43
Gambar 2.4.4.7. Macam Motif Swastika.....	44
Gambar 2.4.4.8. Motif Geometris pada Daun Pintu di Keraton Sumenep.....	45
Gambar 2.4.4.9. motif flora-swastika (kiri), motif flora-fauna (kanan).....	45
Gambar 2.3.1.2. “Kenusantaraan” Model Stern (Bahasa Indonesia).....	53
Gambar 4.2.1.1. Denah bangunan Kantong Semar,.....	54
Gambar 4.2.1.2. Denah Joglo bangunan Kantong Semar,.....	54
Gambar 4.2.2.1. Tampak bangunan Kantong Semar dari Area Parkir,.....	55

Gambar 4.2.2.2. Tampak Belakang bangunan Kantong Semar,.....	55
Gambar 4.2.2.3. Tampak bangunan Guest House Kantong Semar,.....	56
Gambar 4.2.2.4. Tampak bangunan Kantong Semar dari Jalan Utama,.....	56
Gambar 4.2.3.1. Tampak bangunan Kantong Semar,.....	57
Gambar 4.2.3.2. Tampak belakang bangunan Kantong Semar,.....	58
Gambar 4.2.3.1. Tampak Kaki Belakang bangunan Kantong Semar,.....	59
Gambar 4.2.3.2. Tampak kaki depan bangunan Kantong Semar,.....	59
Gambar 4.2.8.1. Tampak depan bangunan Kantong Semar,.....	60
Gambar 4.2.8.2. Ornamentasi Atap bangunan Limasan Hunian Kantong Semar,.....	61
Gambar 4.3.1.1.1. Denah Kedai Kopi “teMan”,.....	67
Gambar 4.3.2.1. Tampak Depan bangunan “teMan”,.....	67
Gambar 4.3.2.2. Tampak Belakang bangunan “teMan”,.....	68
Gambar 4.3.2.3. Isometri bangunan semi-indoor “teMan”,.....	68
Gambar 4.3.2.4. Perspektif Tampak Depan bangunan “teMan”,.....	69
Gambar 4.3.6.1. Isometri Struktur Terurai bangunan “teMan” Massa Utama,.....	70
Gambar 4.3.6.1. Isometri Struktur Terurai bangunan “teMan” area Lantai,.....	71
Gambar 4.3.6.2. Perspektif Interior bangunan “teMan”,.....	71
Gambar 4.3.7.1. Perspektif Tampak Depan bangunan “teMan”,.....	72
Gambar 4.3.8.1. Ornamentasi Perspektif Tampak Depan bangunan “teMan”,.....	72
Gambar 4.4.1.1.1. Zoning Denah Isometri bangunan “seROOMah”,.....	77
Gambar 4.4.1.2. Potongan Arsitektural bangunan “seROOMah”,.....	78
Gambar 4.4.2.1. Perspektif Tampak Depan bangunan “seROOMah”,.....	79
Gambar 4.4.3.1. Perspektif Atap bangunan “seROOMah”,.....	80
Gambar 4.4.4.1. Perspektif Atap bangunan “seROOMah”,.....	80
Gambar 4.4.4.2. Perspektif Atap Gapura Wringin Lawang,.....	81
Gambar 4.4.4.3. Perspektif Gapura Wringin Lawang di situs Trowulan.....	81
Gambar 4.4.5.1. Lantai Depan bangunan “seROOMah”,.....	82
Gambar 4.4.5.2. Tampak Depan dan Area Parkir bangunan “seROOMah”,.....	83
Gambar 4.4.7.1. Perspektif Tampak Depan bangunan “seROOMah”,.....	83

Gambar 4.4.7.2. Perspektif Interior bangunan “seROOMah”,.....	84
Gambar 4.4.8.1. Perspektif Interior bangunan “seROOMah”,.....	85
Gambar 4.4.8.2. Area Atap bangunan “seROOMah”,.....	86
Gambar 4.4.8.3. Perspektif Lantai 2 bangunan “seROOMah”,.....	86
Gambar 4.5.1.1. Perspektif Lantai 2 bangunan “Citra Garden House”,.....	90
Gambar 4.5.1.2. Tampak Depan bangunan “Citra Garden House”.....	91
Gambar 4.5.2.1. Tampak Lantai area Atap bangunan “Citra Garden House”,.....	92
Gambar 4.5.4.1. Perspektif Area Belakang bangunan “Citra Garden House”,.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.2.1. Kesimpulan Arsitektur Nusantara bukanlah Arsitektur Tradisional maupun Arsitektur Vernakular.....	11
Tabel 2.5.1. Kerangka Teoritik.....	46
Tabel 3.2.1. Tabel Aktivitas Penelitian.....	47
Tabel 3.3.2.1. Penilaian Kenusantaraan Menurut Josef Prijotomo.....	49
Tabel 3.3.2.2. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Ponorogo.....	50
Tabel 3.3.2.3. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa.....	51
Tabel 3.3.2.4. Penilaian Ornamentasi Arsitektur Langgam Madura.....	51
Tabel 4.2.9.1. Penilaian Kenusantaraan Menurut Josef Prijotomo.....	61
Tabel 4.2.10.1. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa.....	65
Tabel 4.2.10.2. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa.....	65
Tabel 4.2.10.3. Penilaian Ornamentasi Arsitektur Langgam Madura.....	65
Tabel 4.3.9.1. Penilaian Kenusantaraan Menurut Josef Prijotomo.....	73
Tabel 4.3.10.1. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa.....	75
Tabel 4.3.10.2. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa.....	76
Tabel 4.3.10.3. Penilaian Ornamentasi Arsitektur Langgam Madura.....	76
Tabel 4.4.9.1. Penilaian Kenusantaraan Menurut Josef Prijotomo.....	86
Tabel 4.4.10.1. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa.....	89
Tabel 4.4.10.2. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa.....	89
Tabel 4.4.10.3. Penilaian Ornamentasi Arsitektur Langgam Madura.....	89
Tabel 4.5.10.1. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa.....	96
Tabel 4.5.10.2. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa.....	96
Tabel 4.5.10.3. Penilaian Ornamentasi Arsitektur Langgam Madura.....	96
Tabel 5.1.1. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa Semua Objek.....	98
Tabel 5.1.2. Penilaian Tipe Bangunan Arsitektur Jawa Semua Objek.....	99
Tabel 5.1.3. Penilaian Ornamentasi Arsitektur Langgam Madura Semua Objek.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	103
Lampiran 2.....	103
Lampiran 3.....	103
Lampiran 4.....	103
Lampiran 5.....	103
Lampiran 6.....	103
Lampiran 7.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki arsitektur yang beragam tetapi memiliki kesamaan kegunaan yang adalah menjadi wadah dan ruang untuk menutupi aktivitas masyarakatnya, mau itu menjadi tempat tinggal ataupun sebagai ruang publik. Dengan banyaknya biro arsitektur yang tersebar luas di Indonesia, banyak dari desain mereka yang mencerminkan ciri-ciri dari arsitektur Indonesia atau sebagai ciri-ciri arsitektur di daerah tropis. Ciri-ciri yang dibicarakan menjadi sebuah titik khas dari perancangan arsitektur yang dapat dipelajari secara mendalam dengan cara membedah dari setiap desain yang telah terlaksanakan, desain ini dapat diambil dari secara pola ruang, ornamental, fasad dan tampak dari bangunan, dan juga bentuk dan makna desain.

Seiring berjalannya waktu, kita juga dapat melihat bahwa banyak dari desain arsitektur yang telah terbangun tidak hanya memiliki ciri khas yang datang dari arsitektur tropis dan Indonesia walaupun arsitektur tersebut dibangun di tanah air kita, Indonesia ini. Sebuah desain arsitektur dapat juga diambil dari 2 benua yang berbeda. Kita dapat melihat adanya perubahan pembangunan arsitektur pada waktu terjadinya penjajahan, yang dimana banyak dari cagar budaya Indonesia merupakan desain yang digunakan di area benua Eropa, salah satunya seperti desain Art Deco dan Indo-European. Bangunan-bangunan ini merupakan sebuah bangunan yang dibawa oleh latar belakang Eropa. Hal ini kita dapat lihat dengan adanya penegasan garis pada fasad, atap yang datar, sudut melengkung, adanya zigurat, dan lain-lainnya. Hal ini dapat saja terjadi, karena arsitektur tidak hanya memiliki firmitas dan utilitas, tetapi juga venustas. Keindahan yang juga tidak hanya keperluan tetapi sebuah keinginan dan selera dari pemikiran setiap individualis yang berbeda-beda.

Gursiji studio merupakan sebuah biro arsitektur yang bekerja di bidang jasa konsultan arsitek yang konsisten di dalam mendesain dan selalu berbasis studio konsep. Gursiji studio memiliki banyak desain yang mencerminkan adanya perpaduan antara arsitektur tradisional dan modern, sehingga bisa tetap menjaga unsur tradisional sebuah bangunan dan juga menjaga kesetaraan lingkungan tapak

dan bangunan dari segi material pembentuknya dan bentuk atapnya. Dengan banyak dari desain yang telah dibandung oleh Gursiji studio, kita juga dapat melihat betapa pentingnya desain konsep tradisional yang digunakan oleh Gursiji studio untuk pembangunan arsitekturnya. Gambar-gambar dibawah ini merupakan beberapa contoh desain yang telah dikerjakan oleh Gursiji Studio.



Gambar 1.1 Objek 1, Gursiji Studio

Sumber: Gursiji Studio



Gambar 1.3 Objek 3, Kantong Semarang, Gursiji Studio

Sumber: Gursiji Studio

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Fenomena

Berikut merupakan masalah yang terjadi pada arsitektur yang terjadi di beberapa tempat di Indonesia;

1. Arsitektur di Indonesia menggunakan konsep desain yang mempersatukan arsitektur nusantara dan arsitektur modern.

Tidak jarang bagi arsitek-arsitek di Indonesia untuk menggunakan desain yang memiliki ciri-ciri khas benua Eropa dibandingkan dengan desain nusantara. Hal ini juga dapat terjadi karena adanya kemajuan teknologi yang pesat dan lebih diminati oleh konsumen atau klien. Mempersatukan desain arsitektur nusantara dan modern juga tidak jarang ditemukan di Indonesia, sehingga setiap bangunan yang dibangun dengan desain campuran tersebut masih dapat terlihat bahwa adanya desain nusantara dari fasad/ bentuk ataupun atapnya. Beberapa hal yang terjadi apabila adanya percampuran di antara arsitektur dari beberapa benua yang berbeda adalah, bahwa desain nusantara yang tercampur dapat terlihat seperti tempelan pada bangunan yang memiliki desain yang sudah jelas terlihat modern secara keseluruhan.

2. Gursiji Studio memiliki konsep pada desain arsitektur mereka yang bereksperimen dalam arsitektur nusantara dan arsitektur modern.

Gursiji Studio memiliki identitas yang pada desainnya apabila dilihat secara bersamaan. Desain yang terbentuk dan terbangun dalam Gursiji Studio tidak memiliki desain arsitektur modern yang dominan, melainkan, secara atap dan tatanan, Gursiji Studio memiliki desain yang terlihat dominan pada arsitektur nusantara. Eksplorasi yang terjadi pada bangunan dan desain dari Gursiji Studio merupakan sebuah eksplorasi desain antara desain arsitektur modern dan arsitektur nusantara.

a. Isu

Peran Arsitek Indonesia dalam era modernisasi yang dimana seharusnya bertambahnya bangunan arsitektur dengan identitas Nusantara dibandingkan arsitektur modern di Indonesia.

b. Rumusan Masalah

Eksplorasi pencampuran arsitektur Nusantara dan arsitektur Modern pada 4 objek desain Gursiji Studio.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan isi dari perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar persentase diantara desain arsitektur nusantara dibandingkan dengan desain arsitektur modern pada 4 objek dari Gursiji Studio?
2. Sejauh mana arsitektur Jawa digunakan sebagai desain arsitektur nusantara pada 4 objek dari Gursiji Studio?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi seberapa besar persentase desain arsitektur nusantara dan arsitektur modern pada 4 objek Gursiji Studio.
2. Mengetahui seberapa dalam desain arsitektur nusantara, khususnya arsitektur Jawa yang digunakan pada 4 objek dari Gursiji Studio.

1.5. Manfaat Penelitian

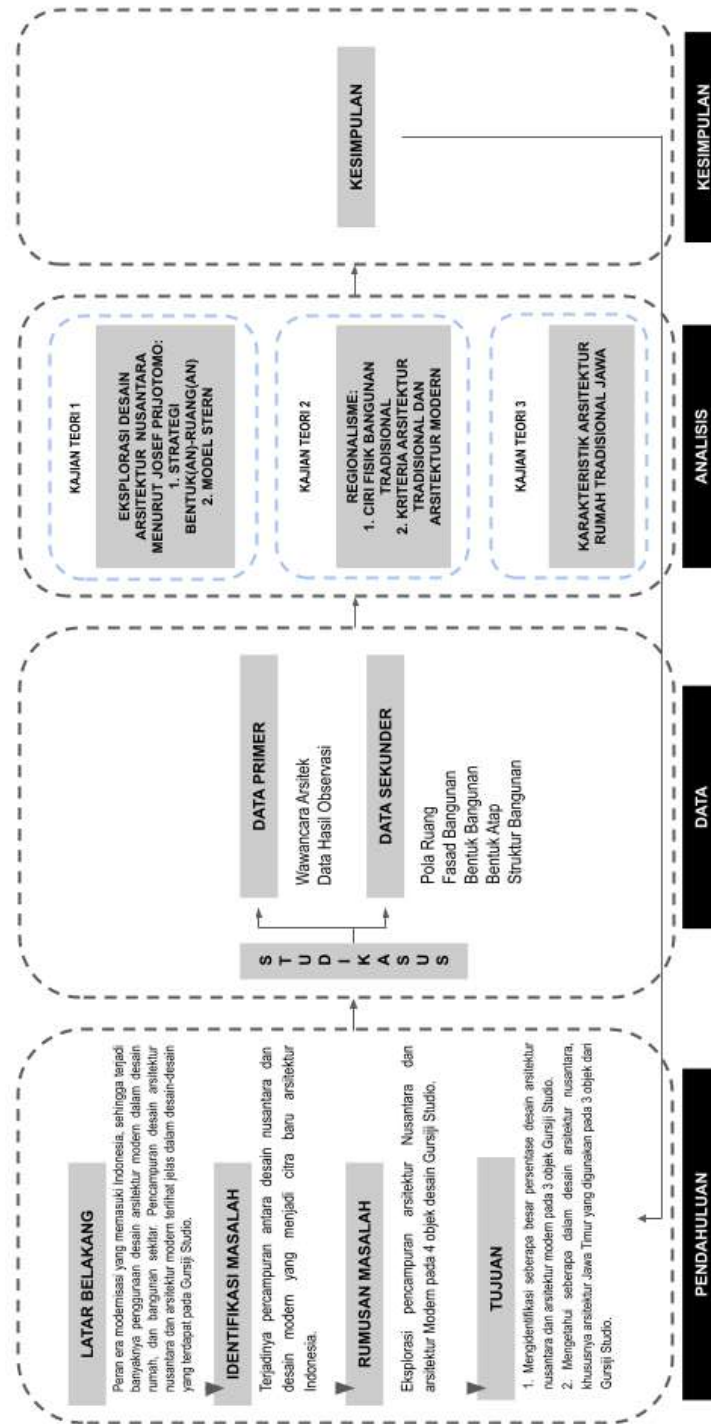
Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana cara untuk mengidentifikasi sebuah percampuran dua arsitektur yang berbeda, dan juga mengenali arsitektur nusantara yang digunakan dalam pada 4 objek gursiji studio, khususnya arsitektur Jawa.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah mengidentifikasi perbandingan antara arsitektur nusantara dan arsitektur modern dalam 4 objek Gursiji Studio.
2. Lingkup pembahasan penelitian juga berfokus pada desain arsitektur nusantara Jawa yang merupakan asal dari Gursiji Studio.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.7 Kerangka Penelitian